

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian adalah tempat futsal. Tempat futsal merupakan lokasi yang khusus disediakan untuk olahraga futsal. Tempat futsal ini biasanya menyajikan fasilitas lapangan futsal beserta fasilitas pendukung lainnya antara lain: tempat tunggu pemain, kamar mandi pemain, kantin, tempat parkir kendaraan serta fasilitas pendukung lainnya. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu konsumen lapangan futsal atau para pemain futsal.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer diperoleh secara langsung dari responden berupa jawaban terhadap pertanyaan yang ada pada kuisioner.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah pemilihan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu yang diambil berdasarkan tujuan tertentu. Dasar pertimbangan yang diambil adalah:

1. Sampel dalam penelitian ini adalah ketua kelompok atau orang yang menyewa lapangan futsal yang sedang mengantri maupun yang telah selesai menggunakan lapangan futsal.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah menggunakan fasilitas 2 lapangan futsal yaitu 5G futsal dan Flash futsal.

D. Jenis Pengumpulan Data

Data yang digunakan dan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden untuk mendapatkan data yang diperlukan, melalui :

1. Observasi

Yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek.

2. Interview (wawancara)

Yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung secara lisan terhadap responden.

3. Kuesioner

Yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang digunakan adalah keputusan pemakaian jasa tempat futsal di Yogyakarta sebagai variabel

dependent (Y) dan variabel independen (X) adalah faktor-faktor perilaku konsumen. Berikut ini adalah variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Keputusan Pembelian (Y)

Perilaku atau tindakan konsumen setelah menggunakan lapangan futsal di Flash Futsal maupun di 5G Futsal. Indikator variabel ini adalah keputusan konsumen yang mengarah pada pemakaian ulang.

2. Kelompok acuan (X1)

Kelompok atau teman yang pernah atau sering bermain futsal di Flash futsal maupun di 5G. Mereka adalah teman bermain atau kelompok berolahraga yang mengajak bermain futsal atau memberikan informasi tentang keadaan lapangan futsal. Indikator variabel ini (Nugroho, 2003) adalah

a. Teman dekat

Teman dekat merupakan orang-orang yang mempunyai hubungan baik dan sering menghabiskan waktu bersama untuk kegiatan-kegiatan yang disenangi.

b. Mitra kerja

Mitra kerja merupakan orang-orang yang mempunyai hubungan kerja dengan anda, antara lain atasan, bawahan, atau teman yang mempunyai kedudukan sama dalam pekerjaan.

c. Tim olahraga

Tim olahraga merupakan orang-orang yang sering berolahraga futsal bersama anda dalam satu kelompok.

3. Gaya hidup (X2)

Gaya hidup sehat seseorang atau hobi berolahraga futsal dapat menjadikan alasan orang untuk bermain futsal. Indikator variabel ini (Nugroho, 2003) adalah:

a. Aktifitas

Aktifitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghabiskan waktu mereka. Antara lain: hobi, hiburan, anggota klub, dan olahraga.

b. Ketertarikan

Ketertarikan merupakan sesuatu yang dianggap penting oleh seseorang dalam lingkungannya. Antara lain : pekerjaan, komunitas, dan prestasi.

c. Opini

Opini merupakan apa yang dipikirkan oleh responden tentang suatu hal yang dilakukan.

4. Sikap (X3)

Penilaian yang dilakukan seseorang mengenai keadaan lapangan futsal setelah menggunakan fasilitas yang ada di lapangan futsal. Indikator variabel ini (Nugroho, 2003) adalah

a. Evaluasi merek

Evaluasi adalah mempertimbangkan baik atau buruknya suatu produk yang akan dikonsumsi oleh konsumen.

b. Kepercayaan merek

Kepercayaan merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai keadaan dari obyek yang mereka tuju sehingga membuat konsumen yakin pada produk yang akan mereka konsumsi.

c. Maksud untuk membeli

Maksud untuk membeli adalah kecenderungan konsumen terhadap objek yang telah mereka ketahui sebelumnya.

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2002). Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis *product moment pearson*. Dimana item pertanyaan dikatakan valid jika P value masing-masing pertanyaan < 0.05 (signifikan), maka dapat dinyatakan item pertanyaan tersebut valid (Ghozali, 2002).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Jogyanto (2004), reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Teknik *cronbach alpha* adalah suatu teknik yang akan menunjukkan indeks konsistensi internal yang akurat, cepat dan ekonomis. Instrumen yang dipakai memenuhi reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* > 0.6 (Ghozali, 2002).

G. Uji Hipotesa dan Analisis Data

1. Mean

Rata-rata hitung atau sering disebut rata-rata adalah perbandingan yang sangat akrab kita lakukan sehari-hari, yaitu jumlah seluruh nilai data yang dikumpulkan dibagi dengan n data. Simbol yang digunakan dalam mengukur rata-rata hitung adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \quad \text{untuk sampel}$$

$$U = \frac{\sum x}{N} \quad \text{untuk populasi}$$

Perhitungan menggunakan mean ini dilakukan untuk menghitung rata-rata pada nilai yang diperoleh penulis pada saat penelitian. Perhitungan ini dilakukan untuk mempermudah dalam memperoleh suatu

nilai yang terdiri dari banyak sampel yang digunakan agar diperoleh nilai rata-ratanya. Dalam penelitian ini mean digunakan untuk menghitung rata-rata jawaban atas pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis regresi antara variabel terikat (variabel dependen) dan terdapat lebih dari satu variabel bebas (variabel independen). Penelitian ini mempunyai tiga variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Dimana variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini yaitu kelompok acuan (X_1), gaya hidup (X_2), dan sikap (X_3). Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah keputusan pemakaian jasa tempat futsal (Y). Persamaan regresi berganda :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = \text{keputusan pemakaian jasa tempat futsal}$$

$$\alpha = \text{intersep}$$

$$b_0 = \text{koefisien regresi variabel dependen}$$

$$X_1 = \text{kelompok acuan}$$

$$X_2 = \text{gaya hidup}$$

$$X_3 = \text{sikap}$$

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun

parsial. Dalam penelitian ini peneliti akan menguji, adakah pengaruh kelompok acuan (X1) terhadap keputusan pemakaian jasa tempat futsal (Y), adakah pengaruh gaya hidup (X2) terhadap keputusan pemakaian jasa tempat futsal (Y), dan adakah pengaruh sikap (X3) terhadap keputusan pemakaian jasa tempat futsal (Y). Selain itu penulis juga akan menguji, adakah pengaruh faktor kelompok acuan (X1), gaya hidup (X2), dan sikap (X3) terhadap keputusan pemakaian jasa tempat futsal (Y).

3. Uji Simultan (Uji F).

Uji F akan dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) secara bersama-sama. Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas \geq dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti variabel independen secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas $<$ dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti variabel independen secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian secara individual, pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah variabel bebas (variabel independen) secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

(variabel dependen) dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0.05$). Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas \geq dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas $<$ dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.